

# **KLIPING BERITA MEDIA MASSA**

**Sabtu-Senin, 17-19 Oktober 2020**



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

## **KATA PENGANTAR**

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

## DAFTAR ISI

| No | Media                | Tanggal                | News Title   | Resume   |
|----|----------------------|------------------------|--|--|
| 1  | Okezone.com          | Sabtu, 17 Oktober 2020 | Kesiapsiagaan Kementerian PUPR dalam Menghadapi Potensi Bencana Banjir Musim Penghujan 2020-2021 | <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA) telah melakukan antisipasi terhadap potensi bencana banjir pada musim hujan 2020-2021. Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh bapak Direktur Jendral Sumber Daya Air Ir. Jarot Widyo dalam acara meeting zoom pada Jumat (16/10/2020).</p> <p><a href="https://news.okezone.com/read/2020/10/17/1/2295150/kesiapsiagaan-kementerian-pupr-dalam-menghadapi-potensi-bencana-banjir-musim-penghujan-2020-2021">https://news.okezone.com/read/2020/10/17/1/2295150/kesiapsiagaan-kementerian-pupr-dalam-menghadapi-potensi-bencana-banjir-musim-penghujan-2020-2021</a></p>  |
| 2  | Liputan6.com         | Jumat, 16 Oktober 2020 | Antisipasi Banjir dan Buka Lapangan Kerja, Kementerian PUPR Anggarkan Rp 450 M                   | <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bersiaga menghadapi puncak musim hujan yang akan terjadi mulai November 2020 sampai April 2021. Dari sisi anggaran, instansi juga telah menghabiskan banyak uang untuk berbagai bencana tak terduga di tahun ini seperti pandemi Covid-19.</p> <p><a href="https://www.liputan6.com/bisnis/read/4384415/antisipasi-banjir-dan-buka-lapangan-kerja-kementerian-pupr-anggarkan-rp-450-m?source=search">https://www.liputan6.com/bisnis/read/4384415/antisipasi-banjir-dan-buka-lapangan-kerja-kementerian-pupr-anggarkan-rp-450-m?source=search</a></p> <p><a href="https://finance.detik.com/advertorial-news-block/d-5217490/kementerian-pupr-siapkan-rp-45-t-antisipasi-banjir-dampak-lainnya?ga=2.41576738.1465325854.1603071767-1745634070.1586912911">https://finance.detik.com/advertorial-news-block/d-5217490/kementerian-pupr-siapkan-rp-45-t-antisipasi-banjir-dampak-lainnya?ga=2.41576738.1465325854.1603071767-1745634070.1586912911</a></p> <p><a href="https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201016173622-92-559352/pupr-siapkan-rp45-t-dan-242-bendungan-untuk-hadapi-banjir">https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201016173622-92-559352/pupr-siapkan-rp45-t-dan-242-bendungan-untuk-hadapi-banjir</a></p> <p><a href="https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201016203204-92-559429/pupr-siapkan-dana-tanggap-darurat-bencana-rp450-m-untuk-2021">https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201016203204-92-559429/pupr-siapkan-dana-tanggap-darurat-bencana-rp450-m-untuk-2021</a></p> |
| 3  | Timesindonesia.co.id | Sabtu, 17 Oktober 2020 | Antisipasi Banjir, Kementerian PUPR RI Ajak Masyarakat untuk Turut Menabung Air                  | <p>Mengacu pada prakiraan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) terkait potensi fenomena La Nina yang mengakibatkan peningkatan curah hujan sebesar 30% - 40% di beberapa wilayah di Indonesia dengan puncak musim penghujan jatuh pada Januari 2021, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA) telah menyiapkan upaya fisik dan non fisik sebagai antisipasi terhadap potensi bencana banjir pada musim hujan 2020-2021.</p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303988/antisipasi-banjir-kementerian-pupr-ri-ajak-masyarakat-untuk-turut-menabung-air">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303988/antisipasi-banjir-kementerian-pupr-ri-ajak-masyarakat-untuk-turut-menabung-air</a></p>   |
| 4  | Timesindonesia.co.id | Sabtu, 17 Oktober 2020 | Kementerian PUPR RI Dorong Pertumbuhan Ekonomian di Koridor Tol Ngawi-Kertosono                  | <p>Pembangunan infrastruktur yang dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) di Jawa Timur dinilai memberikan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomi di daerah tersebut. Di Kabupaten Nganjuk misalnya, pembangunan Jalan Tol Ngawi-Kertosono, Bendungan Semantok, dan Rumah Susun Pondok Pesantren Al Mardiyah dinilai memberikan kontribusi pada peningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.</p>   |

|    |                              |                         |   |   |
|----|------------------------------|-------------------------|---|---|
|    |                              |                         |   | <a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303974/kementerian-pupr-ri-dorong-pertumbuhan-ekonomian-di-koridor-tol-ngawikertosono">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303974/kementerian-pupr-ri-dorong-pertumbuhan-ekonomian-di-koridor-tol-ngawikertosono</a>   |
| 5  | Timesindonesia.co.id         | Sabtu, 17 Oktober 2020  | Kementerian PUPR RI: Pembangunan Ruas Tol Kramasan-Musi Landas-Betung Dimulai | <p>Di tengah Pandemi Covid-19, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) bersama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) secara bertahap melanjutkan pembangunan Jalan Tol Kramasan-Musi Landas-Betung sepanjang 69 km.</p> <p><a href="https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303861/kementerian-pupr-ri-pembangunan-ruas-tol-kramasanmusi-landasbetung-dimulai">https://www.timesindonesia.co.id/read/news/303861/kementerian-pupr-ri-pembangunan-ruas-tol-kramasanmusi-landasbetung-dimulai</a></p>   |
| 6  | Cnbcindonesia.com            | Jumat, 16 Oktober 2020  | Ini Skenario Ancaman Bencana Banjir di Wilayah-Wilayah RI                     | <p>Risiko ancaman banjir di berbagai daerah kini sudah di depan mata seiring terjadinya La Nina. Di sisi lain, banyak sungai mengalami erosi karena berbagai pembangunan yang membuat daerah tangkapan air atau catchment area menyusut.</p> <p><a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20201016183853-4-195019/ini-skenario-ancaman-bencana-banjir-di-wilayah-wilayah-ri">https://www.cnbcindonesia.com/news/20201016183853-4-195019/ini-skenario-ancaman-bencana-banjir-di-wilayah-wilayah-ri</a></p>   |
| 7  | Antaranews.com               | Minggu, 18 Oktober 2020 | Realisasi anggaran padat karya tunai PEN di Papua capai Rp357,2 miliar        | <p>Pemerintah telah merealisasikan pencairan anggaran sektor padat karya tunai untuk program pemulihan ekonomi nasional (PEN) sebagai dampak pandemi COVID-19 di Provinsi Papua hingga triwulan III 2020 mencapai sebesar Rp 357,2 miliar.</p> <p><a href="https://www.antaranews.com/berita/1789781/realisasi-anggaran-padat-karya-tunai-pen-di-papua-capai-rp3572-miliar">https://www.antaranews.com/berita/1789781/realisasi-anggaran-padat-karya-tunai-pen-di-papua-capai-rp3572-miliar</a></p>   |
| 8  | Antaranews.com               | Minggu, 18 Oktober 2020 | Kementerian PUPR targetkan empat bendungan rampung Desember 2020              | <p>Kementerian PUPR menargetkan penyelesaian empat bendungan baru pada akhir Desember 2020 dalam rangka mendukung ketahanan air dan pangan nasional.</p> <p><a href="https://www.antaranews.com/berita/1789777/kementerian-pupr-targetkan-empat-bendungan-rampung-desember-2020">https://www.antaranews.com/berita/1789777/kementerian-pupr-targetkan-empat-bendungan-rampung-desember-2020</a></p> <p><a href="https://www.beritasatu.com/edihardum/ekonomi/688557/kempupera-tuntaskan-pembangunan-empat-bendungan-akhir-desember-2020">https://www.beritasatu.com/edihardum/ekonomi/688557/kempupera-tuntaskan-pembangunan-empat-bendungan-akhir-desember-2020</a></p> <p><a href="https://economy.okezone.com/read/2020/10/18/470/2295426/daftar-4-bendungan-beres-akhir-desember-2020">https://economy.okezone.com/read/2020/10/18/470/2295426/daftar-4-bendungan-beres-akhir-desember-2020</a></p> |
| 9  | Beritasatu.com               | Jumat, 16 Oktober 2020  | Kempupera: Progres Tol Layang Kelapa Gading-Pulo Gebang 71 Persen             | <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kempupera) melalui Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) mengungkapkan progres konstruksi jalan tol dalam kota Jakarta ruas Kelapa Gading-Pulo Gebang telah mencapai 71 persen.</p> <p><a href="https://www.beritasatu.com/yudo-dahono/megapolitan/688019/kempupera-progres-tol-layang-kelapa-gadingpulo-gebang-71-persen">https://www.beritasatu.com/yudo-dahono/megapolitan/688019/kempupera-progres-tol-layang-kelapa-gadingpulo-gebang-71-persen</a></p>  |
| 10 | Bisnis Indonesia, Halaman 7  | Senin, 19 Oktober 2020  | Timbang Ulang Pembangunan Infrastruktur                                       | Pemerintah sedang membangun Tol Trans Sumatra, jalan tol sepanjang 2.818 km di Indonesia yang direncanakan menghubungkan sejumlah kota dan provinsi di Pulau Sumatra, dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Lampung.   |
| 11 | Bisnis Indonesia, Halaman 11 | Senin, 19 Oktober 2020  | Berita Foto   | Asosiasi Jalan Tol Indonesia meminta agar pemerintahan memperhatikan sejumlah hal terkait dengan pembangunan jalan tol baru yang mencapai 2.700 kilometer dalam 5 tahun mendatang.  |

|        |   |         |                        |
|--------|---|---------|------------------------|
| Judul  | <b>Timbang Ulang Pembangunan Infrastruktur</b>  | Tanggal | Senin, 19 Oktober 2020 |
| Media  | Bisnis Indonesia, Halaman 7   |         |                        |
| Resume | Pemerintah sedang membangun Tol Trans Sumatra, jalan tol sepanjang 2.818 km di Indonesia yang direncanakan menghubungkan sejumlah kota dan provinsi di Pulau Sumatra, dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Lampung. |         |                        |

**| TOL TRANS SUMATRA |**

## **Timbang Ulang Pembangunan Infrastruktur**

**P**emerintah sedang membangun Tol Trans Sumatra, jalan tol sepanjang 2.818 km di Indonesia yang direncanakan menghubungkan sejumlah kota dan provinsi di Pulau Sumatra, dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Lampung.

Saat ini, jalan tol yang telah beroperasi antara lain Bakauheni—Jakabaring (Palembang), Palembang—Indralaya, Pekanbaru—Dumai, Medan—Binjai, Medan—Tebing Tinggi, dan Blang-Bintang-Indrapuri (Aceh).

Beberapa ruas tol masih dalam proses pembangunan dan perencanaan, seperti Palembang—Bengkulu,

Padang—Pekanbaru, dan sejumlah ruas tol lainnya. Peneliti dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira mengatakan bahwa konektivitas di sejumlah daerah kini semakin berkembang, terutama dengan banyak dibukanya ruas-ruas jalan tol baru yang menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain. Namun, kondisi tersebut masih menyisakan satu permasalahan, yaitu tarif yang tidak murah.

Persoalan tarif tersebut membuat tujuan utama pembangunan tol yaitu menebak biaya logistik atau menjadi tidak tercapai. Tarif tol yang tinggi tidak

akan menjadi masalah bagi pengguna kelas menengah ke atas yang menggunakan mobil pribadi. Namun, hal tersebut tidak berlaku bagi truk-truk logistik. "Dari dulu saya tidak terlalu setuju dengan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra, mendirikan jalan arterinya diperbaiki karena sering rusak, atau seharusnya tol laut yang digaungkan Presiden Jokowi," ujarnya kepada *Bisnis* beberapa waktu lalu.

Hal itu ditambah pula dengan kondisi pandemi saat ini yang membuat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mulai melakukan realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19.

Untuk itu, pemerintah kiranya perlu mempertimbangkan kembali rencana menggenjot pembangunan infrastruktur. Hal ini sejalan pula dengan penerimaan negara yang seret di sejumlah sektor sebagai dampak kegiatan ekonomi yang melesu.

Dalam kajian terbarunya, International Monetary Fund (IMF) menyatakan bahwa pemerintah perlu mengalokasikan belanja dengan bijak pada proyek yang tepat seiring dengan sumber pendapatan yang kini terbatas.

IMF juga menyoroti tata kelola infrastruktur yang baik sebagai salah satu motor utama pemulihhan ekonomi.

Tata kelola tersebut meliputi institusi dan kerangka kerja yang kuat dalam perencanaan, alokasi, dan implementasi yang berkualitas.

Terkait dengan pembangunan infrastruktur, Bhima menyoroti dua hal, yakni utilitas dan pembiayaan.

Menurutnya, resesi global menyebabkan daya beli menurun. "Ini yang patut dikhawatirkan. Pembangunan infrastruktur seperti jalan tol dan bandara menyebabkan tidak *matching* antara beban biaya operasional dan pendapatan dalam jangka waktu yang cukup lama," tegasnya.

Hal itu harus dipertimbangkan karena tidak hanya akan menjadi beban

anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), tetapi juga menjadi beban BUMN.

Selain itu, pembiayaan infrastruktur juga memiliki tantangan yang cukup besar, termasuk mencari pendanaan baru di pasar keuangan, misalnya surat utang. Sebab, secara global saat ini investor sedang bermain aman.

"Mereka masuk ke aset-aset yang aman atau menunda dulu realisasi dari proyek infrastruktur karena khawatir ada risiko global. Ini ada pengaruh juga terhadap kemudahan pemerintah untuk menerbitkan surat utang atau BUMN mau menerbitkan surat utang yang baru," tuturnya. (Herdian)

|        |  |         |                        |
|--------|--|---------|------------------------|
| Judul  | <b>Berita Foto</b>   | Tanggal | Senin, 19 Oktober 2020 |
| Media  | Bisnis Indonesia, Halaman 11   |         |                        |
| Resume | Asosiasi Jalan Tol Indonesia meminta agar pemerintahan memperhatikan sejumlah hal terkait dengan pembangunan jalan tol baru yang mencapai 2.700 kilometer dalam 5 tahun mendatang. |         |                        |

## ■ RENCANA PEMBANGUNAN TOL



Bisnis/Himawan L Nugraha

**Kendaraan melintas** di dekat alat berat yang terbengkalai di Gerbang Tol Kukusan 1, Depok, Jawa Barat, Sabtu (17/10). Asosiasi Jalan Tol Indonesia meminta agar pemerintah memperhatikan sejumlah hal terkait dengan rencana pembangunan jalan tol baru yang mencapai 2.700 kilometer dalam 5 tahun

mendatang. Adapun, ambisi pembangunan tersebut bukan terbatas pada pemilihan ruas atau rute dan penyiapan desain teknikal proyek, melainkan juga perencanaan model bisnis, prioritisasi, dan politik anggaran pendanaan proyek.